

ABSTRAK

Era digitalisasi ditandai dengan hadirnya internet, *smartphone* yang mempunyai berbagai fitur terbaru dan media sosial yang menjadi sarana untuk berkomunikasi secara virtual tanpa ada batasan ruang dan waktu yang memudahkan para penggunanya berinteraksi dengan sesama tanpa harus bertatap muka secara langsung. Kehadiran media sosial dalam kehidupan masyarakat, turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat seperti cara mereka merepresentasikan diri di media sosial, menikmati waktu yang dimiliki dan membentuk identitas diri mereka secara virtual. Penelitian ini akan membahas tentang diri dalam kelompok millennial yang direpresentasikan di instagram dan makna simbolik dari objek instagramable bagi generasi millennial yang didapatkan melalui pengalaman berkunjung ke tempat instagramable pada saat memiliki waktu luang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik dan *leisure class*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *indepth interview*, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat tujuh informan, terdiri dari generasi millennial yang dilihat berdasarkan pekerjaannya yaitu mahasiswa, karyawan dan wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan waktu luang yang dilakukan oleh generasi millennial ialah untuk berkunjung ke tempat instagramable dan melakukan berbagai aktivitas yang diunggah ke instagram. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi millennial merepresentasikan diri mereka melalui aktivitas *hunting* foto, nongkrong, menikmati menu di café, memfoto kopi, mencari *spot* foto, membuat konten, *quality time* dan santai yang diunggah ke instagram. Representasi diri yang ditunjukkan oleh generasi millennial berkaitan dengan pemaknaan yang dilakukan oleh generasi millennial terhadap simbol-simbol instagramable pada saat pemanfaatan waktu luang. Makna simbol instagramable bagi generasi millennial dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai simbol kekinian dan simbol eksistensi.

Kata Kunci: Media Sosial, Representasi Diri, Simbol Instagramable, Waktu Luang

ABSTRACT

The era of digitalization is marked by the presence of the internet, smartphones that have the latest features and social media which are a means of communicating virtually without limitation of space and time which makes it easier for users to interact with others without having to meet face to face. The presence of social media in people's lives also influences people's lifestyles such as the way they represent themselves on social media, enjoy their time and form their identity virtually. This research will discuss about themselves in the millennial group represented on instagram and the symbolic meaning of instagramable objects for millennial generations that are obtained through the experience of visiting instagramable places when they have spare time. The theory used in this research is the theory of symbolic interactionism and leisure class. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used are in-depth interviews, observation and documentation. In this study, there were seven informants, consisting of the millennial generation based on their work, namely students, employees and entrepreneurs. Based on the results of the research, it can be seen that the use of spare time by millennials is to visit instagramable places and do various activities uploaded to instagram. This shows that the millennial generation represents themselves through photo hunting, hanging out, enjoying menus in cafes, taking coffee, looking for photo spots, creating content, quality time and relaxing uploaded to instagram. The self-representation shown by the millennial generation is related to the meaning carried out by the millennial generation of instagramable symbols when utilizing free time. The meaning of the instagramable symbol for the millennial generation in this study, among others, is as a symbol of presentness and a symbol of existence.

Keywords: Social Media, Self Representation, Instagramable Symbol, Leisure Time

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana strata 1 pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam pembahasan terkait aktivitas waktu luang yang menjadi representasi identitas bagi generasi millennial pada era digital.

Studi tentang aktivitas waktu luang sebagai representasi identitas generasi millennial pada era digital ini diawali dari *trend* yang sedang populer dikalangan kelompok millennial. Di mana, kelompok millennial seringkali memposting foto-foto yang dibingkai dalam estetika pada saat mengunjungi tempat yang bagus dan kekinian serta termasuk dalam kategori tempat instagramable. Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang pemanfaatan waktu luang oleh generasi millennial untuk berkunjung ke tempat yang instagramable. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk membahas mengenai persoalan tentang diri yang direpresentasikan oleh generasi millennial di instagram dan makna simbolik dari objek instagramable bagi generasi millennial.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada dan dengan senang hati menerima kritik serta saran yang diberikan.

Surabaya, 14 April 2021

Astrid Ismy Mayangsari

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pengerjaan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pengerjaan skripsi ini, antara lain yaitu kepada:

1. Atas berkat dan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT dalam setiap proses yang dilakukan oleh peneliti dan shalawat serta salam untuk junjungan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Alm. Ayah, Bunda, Almh. Y'mom, Kedua kakakku, Adikku dan dua keponakan ku tercinta, atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
3. Dosen pembimbing skripsi Dr. Sutinah, Dra., MS atas waktu, bimbingan, arahan dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan.
4. Kepala Departemen Sosiologi Dr. Septi Ariadi, Drs., MA dan Dekan FISIP Prof. Bagong Suyanto Drs., M.Si yang memberikan saran dan arahan hingga teretusnya suatu ide untuk topik skripsi ini.
5. Dosen wali saya selama menjadi mahasiswa di Prodi Sosiologi Universitas Airlangga, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si.
6. Sekertaris Departemen Sosiologi Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio atas kesempatan yang diberikan untuk memperluas pengalaman terjun di masyarakat.
7. Seluruh Dosen di Departemen Sosiologi atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan Ibu Sukma selaku administrasi Departemen Sosiologi.
8. Ketujuh informan penelitian yang telah berbagi informasi terkait topik penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman ku Tasya Annisa Syahnindita, Aulia Rahma Dinna, Nadhifatul Ula, Krisna Andi Olyffia dan de b'jae yang selalu mendengar keluh kesah saya dan *mood maker* selama di Sosiologi.
10. Untuk Mohamet Osmanağa dan Enes Çelik yang selalu berbagi cerita tentang kehidupan di Turki.
11. Teman-teman Sosiologi angkatan 2017 yang banyak memberikan pengalaman baru dan dukungannya.